



News Title : Bappebti & ICDX: Kepatuhan Perusahaan Pialang Berjangka Penting untuk Bangun Kepercayaan Masyarakat	
Media Name : Surya.co.id	Journalist : Sri Handi Lestari
Publish Date : 03 October 2024	Tonality : Positive
News Page :	News Value : 1,500,000
Resources : Widiastuti (Kepala Biro Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi, Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas Bappebti)	Ads Value : 500,000
Section/Rubrication : Bisnis	Topic : Pengawasan Kepatuhan Pialang Berjangka

Berita Surabaya

Bappebti & ICDX: Kepatuhan Perusahaan Pialang Berjangka Penting untuk Bangun Kepercayaan Masyarakat

Tayang: Kamis, 3 Oktober 2024 17:05 WIB

Penulis: Sri Handi Lestari | Editor: irwan sy



Direktur Utama ICDX Fajar Wibhijadi (kiri), bersama Kepala Biro Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi, Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditi Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), Widiastuti, saat kegiatan Sosialisasi Peraturan Bappebti No 7 Tahun 2024 tentang Kewajiban Pelaporan Keuangan dan Ketentuan Modal Bersih disesuaikan bagi Pialang Berjangka serta pelatihan E-Reporting Bappebti, yang diselenggarakan Indonesia Commodity & Derivatives Exchange (ICDX) dan Indonesia Clearing House (ICH) Jakarta.

SURYA.co.id | SURABAYA - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) melihat pentingnya pengawasan kepatuhan secara menyeluruh dalam industri perdagangan berjangka komoditi, khususnya bagi perusahaan pialang berjangka.

Pengawasan ini meliputi pengawasan atas kepatuhan kegiatan, pengawasan kepatuhan integritas keuangan, pengawasan kepatuhan atas transaksi dan pelaksanaan audit.

"Pengawasan ini dilakukan dalam upaya untuk membangun kepercayaan masyarakat terkait industri perdagangan berjangka komoditi," kata Widiastuti, Kepala Biro Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi, Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas Bappebti di sela-sela kegiatan Sosialisasi Peraturan Bappebti No 7 Tahun 2024 tentang Kewajiban Pelaporan Keuangan dan Ketentuan Modal Bersih disesuaikan bagi Pialang Berjangka serta pelatihan E-Reporting Bappebti, yang diselenggarakan Indonesia Commodity & Derivatives Exchange (ICDX) dan Indonesia Clearing House (ICH) Jakarta.

Widiastuti menambahkan, sebagai upaya strategis, selain dengan pengawasan secara berkala dan rutin secara harian, bulanan dan triwulan, dan tahunan, pihaknya juga melakukan pengawasan secara on site dan off site.

"Penetapan pengawasan secara onsite kami lihat dari peta risiko Perusahaan. Harapan Bappebti, semua pialang berjangka memenuhi kepatuhan atas ketentuan yang berlaku," jelas Widiastuti.

Untuk itu, Bappebti dalam hal ini biro pengawasan PBK, SRG, dan PLK sangat terbuka bagi para pialang berjangka yang memerlukan konsultasi, pelatihan terkait pelaporan dan kewajiban kewajiban atas aturan yang berlaku baik dari kegiatan, transaksi, audit dan integritas keuangan.

Fajar Wibhijadi, Direktur Utama ICDX menambahkan, pihaknya mendukung penuh upaya Bappebti terkait pengawasan atas kepatuhan Perusahaan pialang berjangka.

"Hal ini karena kami melihat bahwa industri perdagangan berjangka komoditi sangat bergantung pada kepercayaan masyarakat, dan kepatuhan terkait regulasi ini merupakan bagian penting terkait integritas dari perusahaan pialang berjangka," tambah Fajar.

Saat ini, di ICDX terdapat 40 Perusahaan pialang berjangka yang menjadi anggota bursa, dan kegiatan pelatihan pelaporan ini akan dijalankan secara berkala.

Peraturan Bappebti No 7 Tahun 2024 tentang Kewajiban Pelaporan Keuangan dan Ketentuan Modal Bersih disesuaikan bagi Pialang Berjangka, berisi tentang Ketentuan mengenai modal bersih disesuaikan, tata cara pelaporan modal bersih disesuaikan, dan tata cara penyusunan laporan rekening terpisah.